

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

1. Tretinoin dapat menghambat terjadinya kerutan pada kulit karena tretinoin memiliki kemampuan untuk meningkatkan proliferasi sel - sel dermis, meningkatkan deskuamasi, merangsang sintesis fibroblast dan kolagen serta meningkatkan vaskularisasi lokal.
2. Tretinoin topikal memiliki mekanisme kerja dengan mengadalan penetrasi pada epidermis melalui stratum korneum dan epitel folikuler. Tretinoin dapat mengurangi perlekatan sel keratin sehingga sel keratin menjadi mudah lepas.
3. Efek tretinoin topikal pada kulit adalah berkurangnya keriput-keriput halus, kulit menjadi lebih cerah, lebih lembut, berkurangnya bercak – bercak hiperpigmentasi.
4. Efek samping tretinoin topikal yang paling sering terjadi yaitu menyebabkan kemerahan atau eritema, edema, terkelupas, pigmentasi fotosensitasi. Keadaan ini disebut dengan tretinoin dermatitis yang biasanya terjadi pada bulan pertama pengobatan dan akan menghilang dan membaik dengan mengutrangi frekwensi pemakaian tretinoin.

4.2 SARAN

1. Tretinoin topikal lebih efektif bila digunakan sebagai pencegahan . Jadi pemberian tretinoin dapat dilakukan pada usia duapuluhan saat kerutan pada sekitar mata mulai terlihat.